

BAB II

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan ibukota berada di Kecamatan Gresik. Sebagian daerah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Secara geografis Kabupaten Gresik terletak di antara 112° - 113° Bujur Timur dan 7° - 8° Lintang Selatan.

Berikut batas wilayah Kabupaten Gresik:

Barat : Kabupaten Lamongan

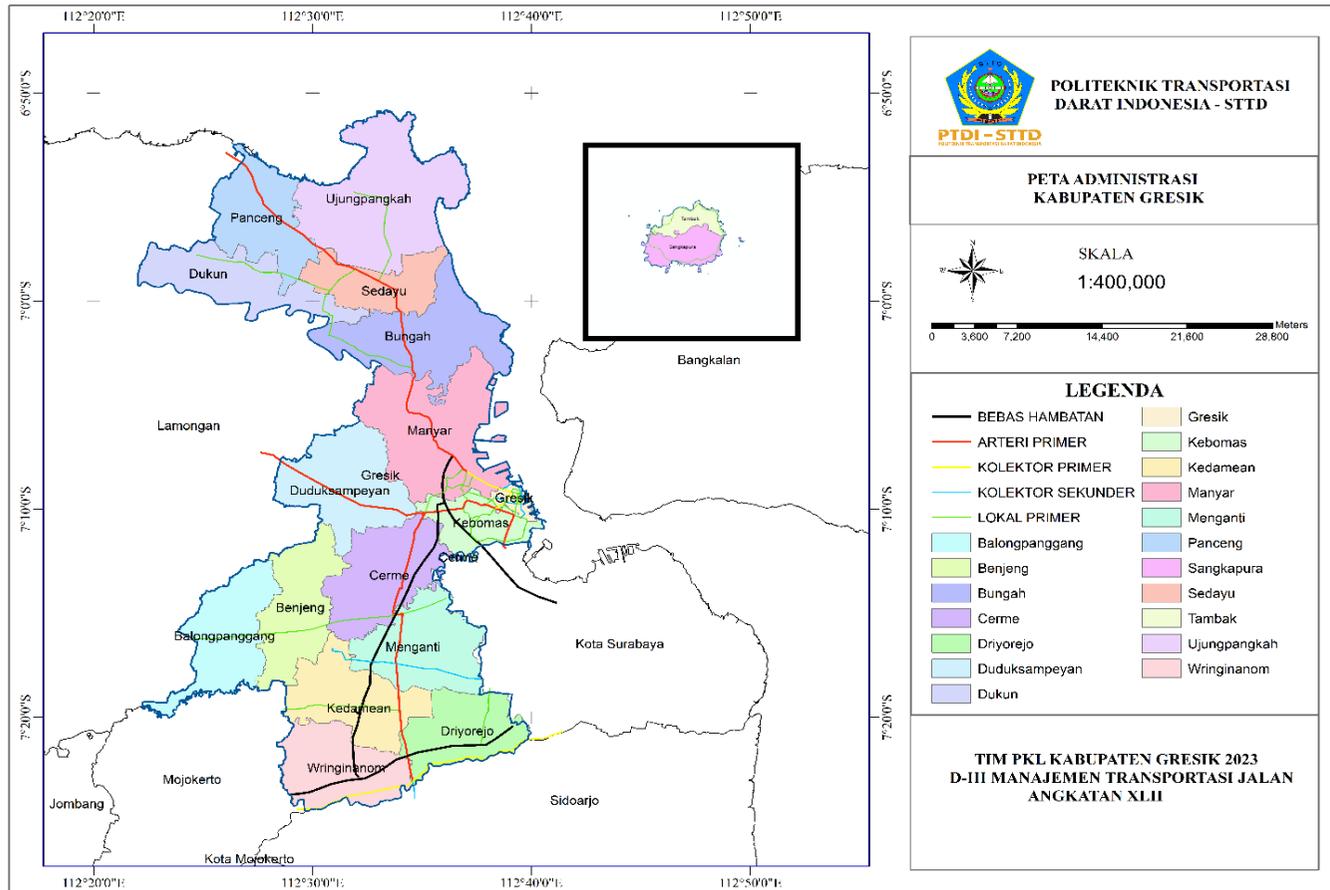
Utara : Laut Jawa

Timur : Kota Surabaya dan Selat Madura

Selatan : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Gresik memiliki kondisi topografi didominasi oleh daerah pesisir pantai yaitu mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah dan Panceng serta terdapat 2 Kecamatan yang terletak di Pulau Bawean yakni Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak. Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Gresik merupakan tanah kapur yang relatif tandus dengan ketinggian tanah 0-500 meter di atas permukaan air laut dengan elevasi terendah di sekitar muara Sungai Bengawan Solo dan Kali Lamong. Kemiringan tanah yang terdapat di Kabupaten Gresik bervariasi yaitu dengan kemiringan 0-2%, 3-15%, dan 16-40% serta lebih dari 40%. Sebagian besar mempunyai kemiringan 0-2% yaitu sekitar 80,59% sedangkan kemiringan lebih dari 40% yaitu sekitar 0,91%.

Kabupaten Gresik memiliki luas wilayah sebesar ±1.194 Km² dan wilayahnya mencakup Pulau Bawean yang berada 150 km lepas laut Jawa. Kabupaten Gresik memiliki 18 Kecamatan yang terdiri dari 26 kelurahan dan 330 desa. Berikut peta administrasi Kabupaten Gresik dapat dilihat pada **Gambar II. 1.**



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gresik

2.1 Kondisi Transportasi

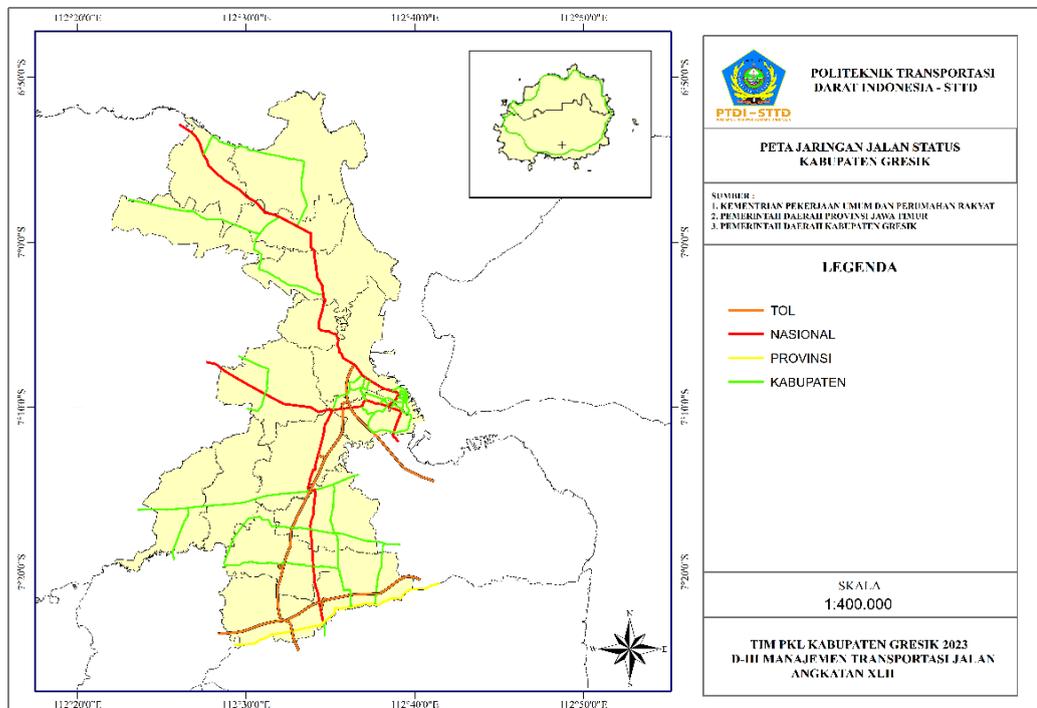
Pengembangan sistem transportasi di Kabupaten Gresik diutamakan pada pengembangan sistem transportasi darat yang mencakup sarana dan prasarana angkutan umum.

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pola jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Gresik adalah linier yang terdiri dari 33 jalan kolektor dan 53 jalan lokal yang terdapat di seluruh wilayah Kabupaten Gresik.

Klasifikasi jalan menurut status jalan di Kabupaten Gresik terdiri atas jalan nasional sepanjang 99573 km, jalan provinsi sepanjang 20900 km, dan jalan kabupaten sepanjang 153783 km. Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dapat dilihat pada

Gambar II.2.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan

Kabupaten Gresik terdiri dari beberapa jenis moda diantaranya sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum, pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar dan kendaraan tidak bermotor. Kejadian kecelakaan pada di Kabupaten Gresik secara umum meningkat dan menurun selama 5 tahun terakhir yang didapat dari Satlantas Polresta Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada **Tabel II. 1**.

Tabel II. 1 Data Kecelakaan Kabupaten Gresik 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah laka	Korban			Kerugian Materiil	
		MD	LB	LR		
2018	668	183	6	826	Rp	1,078,100,000.00
2019	490	115	9	613	Rp	735,200,000.00
2020	643	144	15	773	Rp	1,019,750,000.00
2021	587	159	1	733	Rp	1,164,500,000.00
2022	1020	171	15	1288	Rp	1,794,700,000.00
Jumlah	3408	772	46	4233	Rp	5,792,250,000.00

Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Kabupaten Gresik terdapat beberapa ruas jalan dimana merupakan ruas jalan rawan kecelakaan. Ruas jalan rawan kecelakaan adalah ruas jalan yang telah mengakibatkan kejadian kecelakaan lalu lintas yang tinggi di Kabupaten Gresik, data ruas jalan rawan kecelakaan tertinggi di Kabupaten Gresik pada tahun 2022 berdasarkan pembobotan yang dilakukan Tim PKL Kabupaten Gresik 2023 dapat dilihat pada **Tabel II.2**.

Tabel II. 2 Pembobotan Ruas Jalan Rawan Kecelakaan Kabupaten Gresik 2022

No	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	Kejadian berdasar Fatalitas			Pembobotan		
			MD	LB	LR	MD *12	LB *6	LR *3
1	Jl Raya (Legundi-Bts Surabaya)	108	24	3	101	288	18	303
2	Jl. Raya Gresik-Lamongan	60	19	2	54	228	12	162
3	Jl. Roomo sukumulyo	55	13	0	42	156	0	126
4	Jl. Raya Wringinanom	83	16	3	97	192	18	291
5	Jl. Raya kertosono-sidayu	25	7	1	17	84	6	51
6	Jl. Raya morowudi-	27	1	1	25	12	6	75

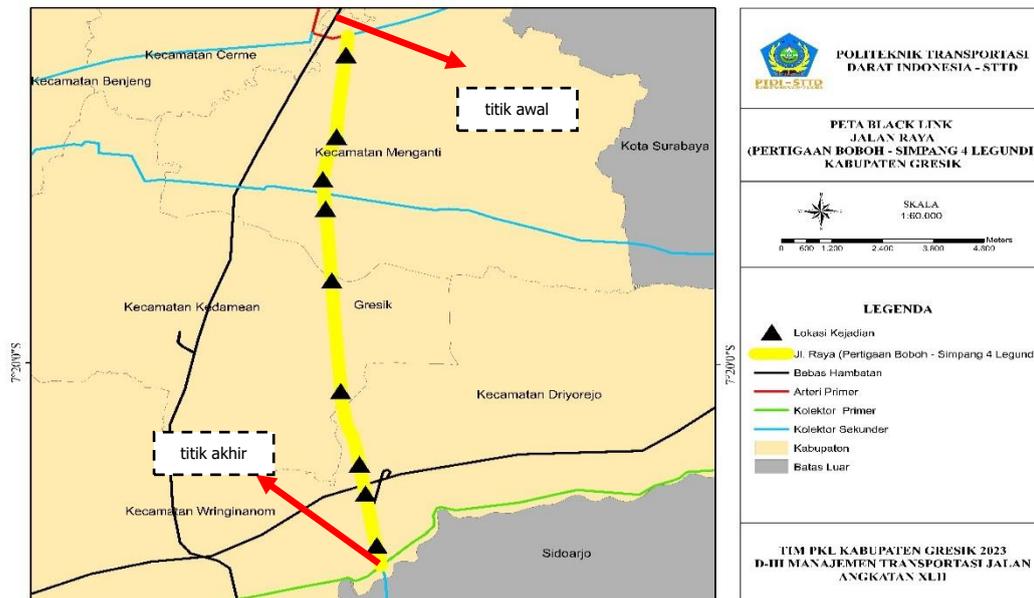
No	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	Kejadian berdasar Fatalitas			Pembobotan		
			MD	LB	LR	MD *12	LB *6	LR *3
	Benjeng							
7	Jl. Raya deandles	45	12	3	30	144	18	90
8	Jl. Banjarsari-Cerme (T. bunder-legundi)	53	10	1	42	120	6	126
9	Jl. Raya (Pertigaan Boboh-Legundi)	78	29	7	82	348	42	246
10	Jl. Raya Wahidin Sudiro Husodo	54	21	2	48	252	12	144

Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Kabupaten Gresik terdapat 10 ruas jalan rawan kecelakaan tertinggi pada tahun 2022. Ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Gresik dengan nilai pembobotan tertinggi adalah Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) yaitu 78 kejadian dengan 29 korban meninggal dunia, 7 korban luka berat, 82 korban luka ringan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

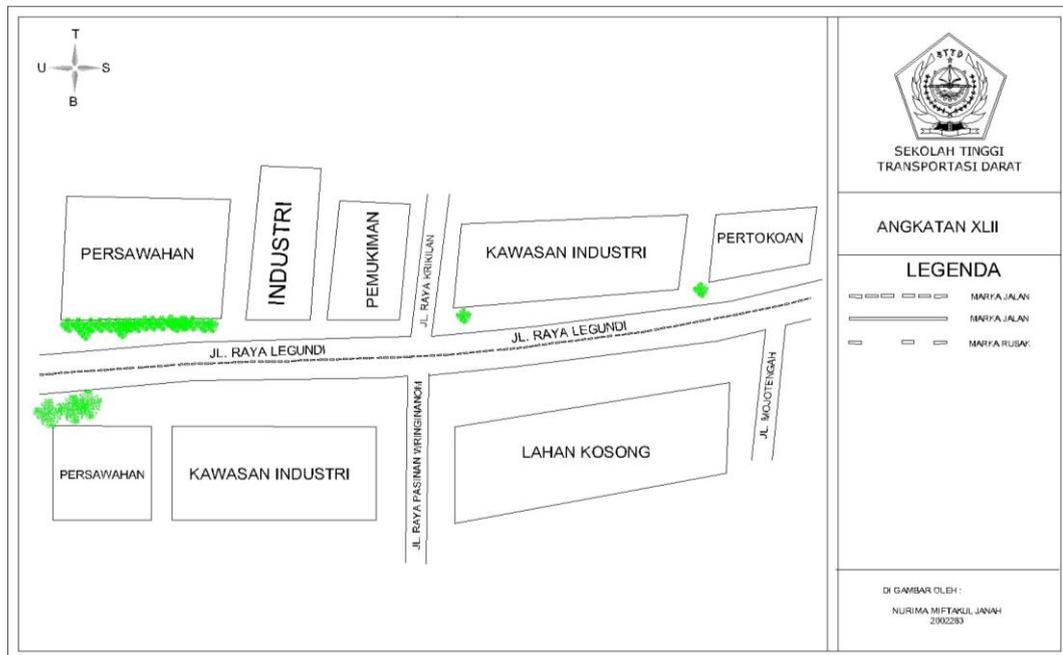
Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) merupakan ruas jalan yang lokasinya terletak di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Jalan ini merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Gresik dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Jalan ini memiliki fungsi jalan arteri primer dengan status jalan Nasional. Berdasarkan data satlantas Polresta Kabupaten Gresik Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) menduduki peringkat pertama pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Gresik. Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) di Kabupaten Gresik dapat dilihat visualisasinya dapat dilihat pada **Gambar II. 3**.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 3 Peta Blacklink Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) Kabupaten Gresik

Dari **Gambar II.3** dapat dilihat titik awal dari Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) merupakan Pertigaan Boboh dan titik akhir berada di Simpang 4 Legundi. Kabupaten Gresik memiliki jaringan jalan di Kabupaten Gresik yang berstatus jalan nasional dan berfungsi sebagai jalan arteri primer. Ruas jalan ini memiliki panjang jalan 16,5 km dengan tipe jalan 2/2UD, serta lebar jalan 9 m ditambah dengan bahu jalan kanan dan kiri masing-masing 1 m. Pengaturan persimpangan pada jalan raya sudah sesuai dengan Ditjen Bina Marga (1990) yaitu terdapat jalan kolektor primer sebagai akses menuju Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) yaitu Jalan Raya Krikilan, Jalan Raya Pasinan Wringinanom, Jalan Mojotengah hal ini dapat dilihat pada **Gambar II. 4**.



Sumber: Autocad, 2023

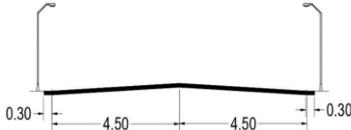
Gambar II. 4 Peta Wilayah Kajian

Gambar II. 4 merupakan peta wilayah kajian dengan tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) terdapat beberapa pabrik besar sehingga volume kendaraan di ruas jalan ini cukup tinggi dan begitu juga dengan kendaraan berat yang banyak melewati ruas jalan ini. Kondisi ruas jalan yang lurus menyebabkan pengemudi cenderung memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan terkesan monoton sehingga dapat memicu pengemudi mengalami kelelahan dan mengantuk, fasilitas keselamatan jalan yang kurang memadai mengakibatkan ruas jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan. Hambatan samping di sepanjang ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) cukup tinggi yaitu berupa pertokoan dan permukiman, serta pengemudi yang kurang waspada ketika akan keluar dari jalan gang akses menuju jalan utama juga dapat menyebabkan kecelakaan di ruas jalan ini.

2.2.1 Karakteristik Jalan

Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) di Kabupaten Gresik dibagi menjadi 2 segmen. **Tabel II. 3** merupakan karakteristik Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) segmen 1:

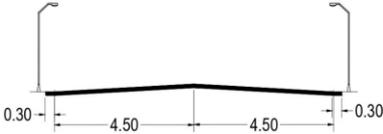
Tabel II. 3 Karakteristik Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) Segmen 1

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN		
		TIM PKL KABUPATEN GRESIK 2023		
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT		
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
JL PERTIGAAN BUNDER-SIMPANG 4 LEGUNDI SEGMENT 1	Node	Awal	503	
		Akhir	806	
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
		Fungsi	Arteri Primer	
	Tipe Jalan	2/2 UD		
	Model Arus (Arah)	2		
	Panjang Jalan	(m)	5900	
	Lebar Jalan Total	(m)	9.6	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	9	
	Lebar Per Lajur	(m)	4.5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.3
		Kanan	(m)	0.3
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan			Baik
Jenis Perkerasan			Aspal	
Hambatan Samping			Sangat Rendah	
Tata Guna Lahan	Kondisi	Pemukiman		
	Prosentase	-		
Luas Kerusakan	(m ²)	-		
Jumlah Akses			5	
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	80		
	(m)	4000		
Rambu	Jumlah	7		
	Kesesuaian	Sesuai		
	Kondisi	Baik		
Parkir on Street			Tidak Ada	
Marka	Kondisi	Baik		

Sumber: PKL Kabupaten Gresik, 2023

Tabel II.4 merupakan karakteristik Jalan Raya Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) segmen 2:

Tabel II. 4 Karakteristik Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) Segmen 2

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN		
		TIM PKL KABUPATEN GRESIK 2023		
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT		
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
JL PERTIGAAN BUNDER-SIMPANG 4 LEGUNDI SEGMENT 2	Node	Awal	806	
		Akhir	1602	
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
		Fungsi	Arteri Primer	
	Tipe Jalan	2/2 UD		
	Model Arus (Arah)	2		
	Panjang Jalan	(m)	10600	
	Lebar Jalan Total	(m)	9.6	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	9	
	Lebar Per Lajur	(m)	4.5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.3
		Kanan	(m)	0.3
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan	Baik		VISUALISASI RUAS JALAN 
Jenis Perkerasan	Aspal			
Hambatan Sampung	Sedang			
Tata Guna Lahan	Kondisi	Komersial		
	Prosentase	-		
Luas Kerusakan	(m ²)	-		
Jumlah Akses	8			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	212		
	(m)	10600		
Rambu	Jumlah	5		
	Kesesuaian	Sesuai		
	Kondisi	Baik		
Parkir on Street	Tidak Ada			
Marka	Kondisi	Baik		

Sumber: PKL Kabupaten Gresik, 2023

2.2.2 Kondisi Prasarana Jalan

Faktor prasarana pada ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) belum memenuhi standar keselamatan jalan, sehingga perlu dilakukan perbaikan kembali dalam jumlah yang banyak hal ini dapat dilihat pada. Berikut merupakan gambaran kondisi prasarana yang ada di Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi):

- a. Kondisi Permukaan Jalan: Jalan 2/2 UD, beberapa titik aspal tidak rata dan bergelombang ,sehingga membuat pengemudi membuat pergerakan yang tiba-tiba untuk menghindari

gangguan jalan tersebut dan membuat menjadi rawan kecelakaan. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar II.5**



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Permukaan Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi)

- b. Kondisi Drainase: Kondisi Drainase pada Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) tidak Tersedia sesuai kebutuhan.
- c. Kondisi Rambu: Kondisi Rambu–rambu pada Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) cukup baik namun terdapat beberapa kondisi rambu yang tidak sesuai seperti rambu yang rusak atau warnanya sudah pudar.
- d. Kondisi Marka: Kondisi marka pada Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) cukup baik, namun ada beberapa jalan yang marka jalannya yang sudah memudar. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar II.6**



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 6 Kondisi Marka Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi)

- e. Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki : Kondisi trotoar untuk pejalan kaki tidak tersedia.
- f. Kondisi Penerangan Ruas Jalan: Kondisi penerangan pada Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) baik. **Gambar II. 7** merupakan visualisasi dari penerangan ruas jalan dengan kondisi baik.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 7 Kondisi Penerangan Ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi)

2.3 Karakteristik Kecelakaan

2.3.1 Data Kecelakaan Berdasarkan Bulan Kejadian

Data kecelakaan lalu lintas berdasarkan bulan kejadian yang terjadi di ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) pada tahun 2021-2022 dapat dilihat pada **Tabel II.5**:

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Berdasarkan Bulan Kejadian 2 Tahun Terakhir

No	Bulan	Jumlah Kejadian		Jumlah
		2021	2022	
1	Januari	3	3	6
2	Februari	2	5	7
3	Maret	2	2	4
4	April	2	7	9
5	Mei	4	2	6
6	Juni	3	3	6
7	Juli	1	1	2
8	Agustus	3	2	5
9	September	5	3	8
10	Oktober	5	1	6
11	November	4	3	7
12	Desember	4	8	12
Jumlah		38	40	78

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022

Berdasarkan data kejadian kecelakaan tahun 2021-2022 per bulan kejadian, tingkat kecelakaan tahun 2022 lebih tinggi dari pada tahun 2021 dengan jumlah tahun 2022 40 kejadian dan tahun 2021 38 kejadian. Sedangkan angka kejadian tertinggi adalah bulan Desember dengan jumlah kejadian sebanyak 12 kejadian. Hal ini dikarenakan pada Bulan Desember bertepatan dengan pergantian tahun memungkinkan tingkat perjalanan meningkat karena merupakan waktu yang tepat untuk melakukan rekreasi sehingga berdampak pada kejadian kecelakaan lalu lintas di bulan tersebut.

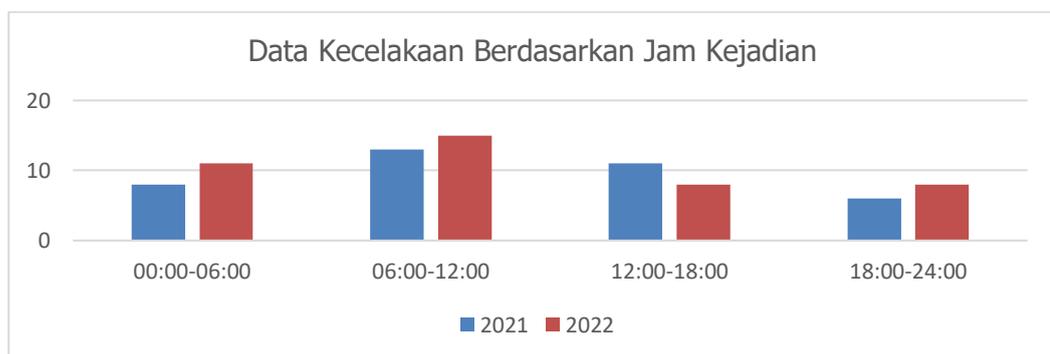
2.3.2 Data Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian

Analisis waktu kejadian merupakan analisa terhadap data kecelakaan yang telah terkumpul untuk mendapatkan informasi kecenderungan terjadinya kecelakaan lalu lintas dalam segi waktu kejadiannya dapat dilihat pada **Tabel II.6** dan **Gambar II. 8**

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian 2 Tahun Terakhir

Waktu	2021	2022	Jumlah
00:00-06:00	8	11	19
06:00-12:00	13	15	28
12:00-18:00	11	8	19
18:00-24:00	6	8	12

Sumber: *Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022*



Gambar II. 8 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan pada **Tabel II. 6** diperoleh waktu rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah pada pukul 06.00–12.00 WIB. Hal ini disebabkan karena ruas ini merupakan jalan nasional

yang memiliki fungsi arteri yang banyak dilalui kendaraan dari dalam kabupaten maupun luar Kabupaten Gresik, dan juga banyaknya masyarakat Kabupaten Gresik khususnya di Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) yang melakukan pergerakan pada jam-jam tersebut sehingga membuat banyaknya kemungkinan konflik lalu lintas yang terjadi.

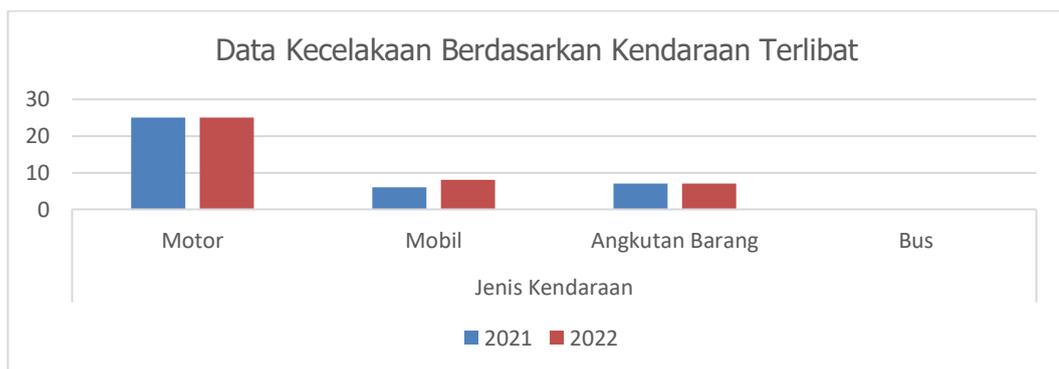
2.3.3 Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Terlibat

Analisis berdasarkan kendaraan terlibat merupakan analisis data untuk mengetahui kendaraan apa saja yang sering terlibat pada ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) dan dapat dilihat pada **Tabel II.7** dan **Gambar II.9** berikut:

Tabel II. 7 Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Terlibat Kejadian 2 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jenis Kendaraan			
		Motor	Mobil	Angkutan Barang	Bus
1	2021	25	6	7	0
2	2022	25	8	7	0
Jumlah		50	14	14	0

Sumber: *Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022*



Gambar II. 9 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Terlibat Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan **Tabel II. 7** bahwa selama dua tahun terakhir kendaraan terlibat tertinggi tahun 2021 yaitu dengan 25 sepeda motor, 6 mobil, 7 angkutan barang, dan 0 bus. Pada tahun 2022 kendaraan terlibat sebanyak 25 sepeda motor, 8 kendaraan pribadi,

7 angkutan barang, dan 0 bus terlibat kecelakaan pada ruas Jalan Raya (Pertigaan Boboh-Perempatan Legundi). Dapat disimpulkan bahwa pengguna kendaraan sepeda motor roda dua merupakan kendaraan dengan jumlah terbanyak terlibat kecelakaan karena mayoritas kendaraan yang melintas adalah sepeda motor roda dua.

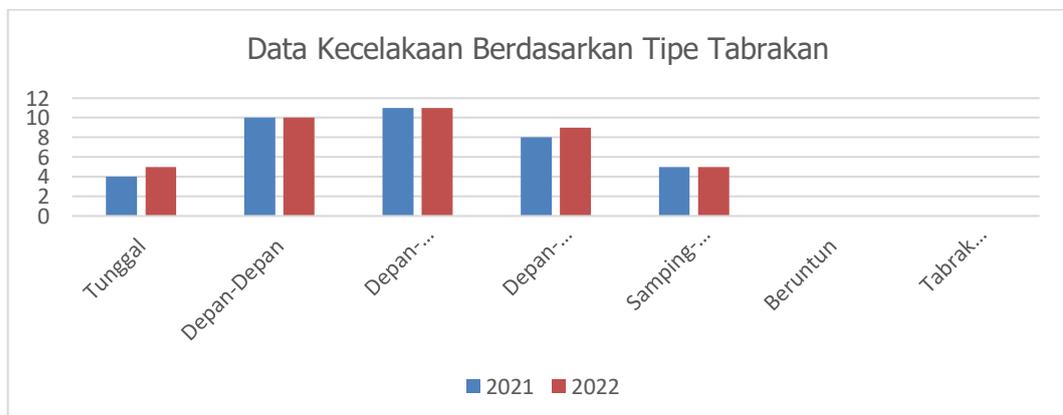
2.3.4 Data Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

Analisis berdasarkan tipe tabrakan merupakan analisa untuk mengetahui tipe tabrakan yaitu tunggal, depan-depan, depan-belakang, depan-samping, samping-samping, beruntun, dan tabrak manusia. Untuk mengetahui tipe tabrakan dapat dilihat pada **Tabel II.8** dan **Gambar II.10** berikut:

Tabel II. 8 Data kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan Kejadian 2 Tahun Terakhir

Tipe Tabrakan	2021	2022
Tunggal	4	5
Depan-Depan	10	11
Depan-Belakang	11	10
Depan-Samping	8	9
Samping-Samping	5	5
Beruntun	0	0
Tabrak Manusia	0	0
Jumlah	38	40

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022



Gambar II. 10 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan **Tabel II. 8** di atas untuk tabel per tahun yaitu kejadian kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah 40 kejadian kecelakaan dengan tipe tabrakan tertinggi depan-depan dengan jumlah 11 kejadian. Hal tersebut disebabkan banyak pengendara yang memacu kendaraan dengan kecepatan yang tinggi pada ruas jalan yang memiliki kondisi jalan yang kurang baik.

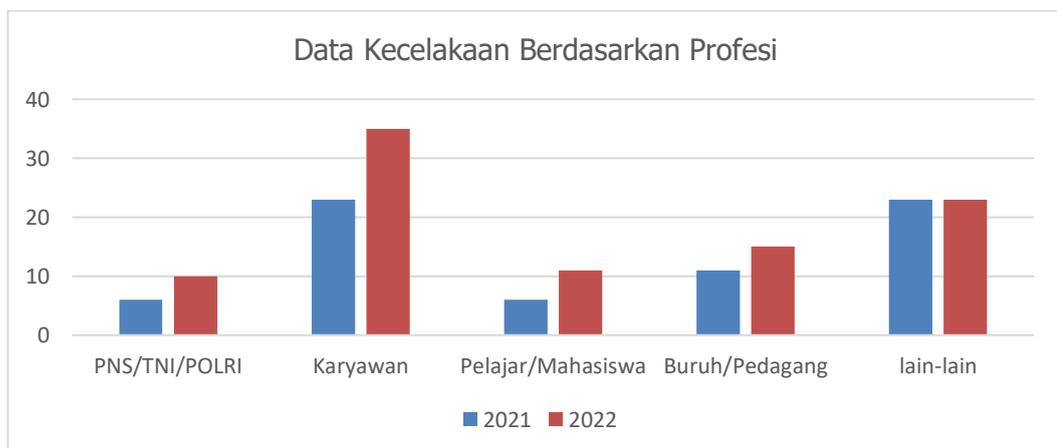
2.3.5 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi Korban

Analisis berdasarkan profesi merupakan analisa untuk mengetahui profesi dari korban kecelakaan yaitu PNS/TNI/Polri, karyawan, pelajar/mahasiswa, buruh/pedagang, lain-lain. Untuk mengetahui profesi korban dapat dilihat pada **Tabel II. 9** dan **Gambar II. 11**

Tabel II. 9 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi Kejadian 2 Tahun Terakhir

No	Profesi	2021	2022	Jumlah
1	PNS/TNI/POLRI	6	10	16
2	Karyawan	23	35	58
3	Pelajar/Mahasiswa	6	11	17
4	Buruh/Pedagang	11	15	26
5	lain-lain	23	23	46
Jumlah		69	94	163

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022



Gambar II. 11 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan **Tabel II. 9** bahwa angka kecelakaan berdasarkan profesi korban selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2022, kecelakaan yang paling banyak terjadi melibatkan karyawan dengan jumlah sebanyak 58 pengendara. Hal tersebut disebabkan di Kecamatan Kedamean terdapat pabrik pakan ternak dan pabrik tekstil terbesar di Kabupaten Gresik sehingga ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) menjadi akses utama bagi para karyawan pabrik yang akan bekerja maupun pulang bekerja dari pabrik tersebut.

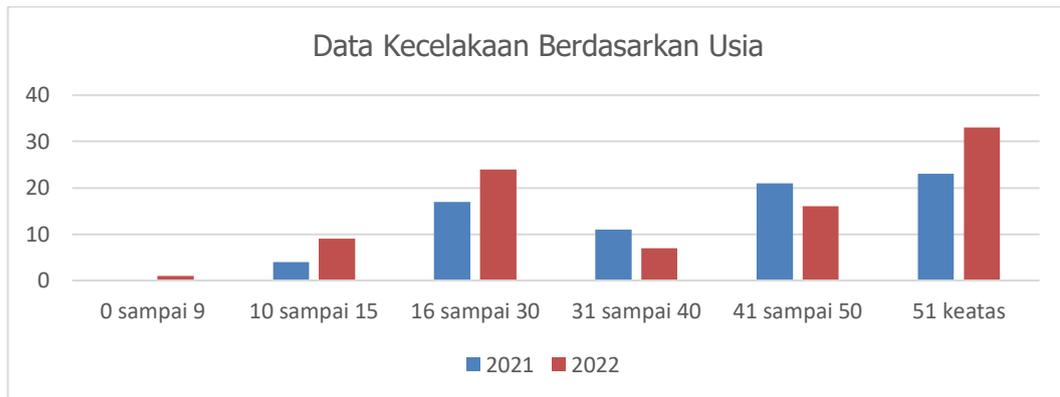
2.3.6 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia

Data kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia yang terjadi di ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) pada 2 tahun terakhir dapat dilihat pada **Tabel II.10** dan **Gambar II.12**:

Tabel II. 10 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia Kejadian 2 Tahun Terakhir

Tahun	Nama Ruas	0 sampai 9	10 sampai 15	16 sampai 30	31 sampai 40	41 sampai 50	51 ke atas
2021	Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi)	0	4	17	11	21	23
2022	Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi)	1	9	24	7	16	33
Jumlah		1	13	41	18	37	56

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022



Gambar II. 12 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Usia Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan data kecelakaan berdasarkan usia 2 tahun terakhir pada **Tabel II. 10** yang sering terlibat kecelakaan adalah usia 51 ke atas dengan jumlah 56. Hal tersebut dikarenakan pada usia tersebut sangat rentan pada penglihatannya.

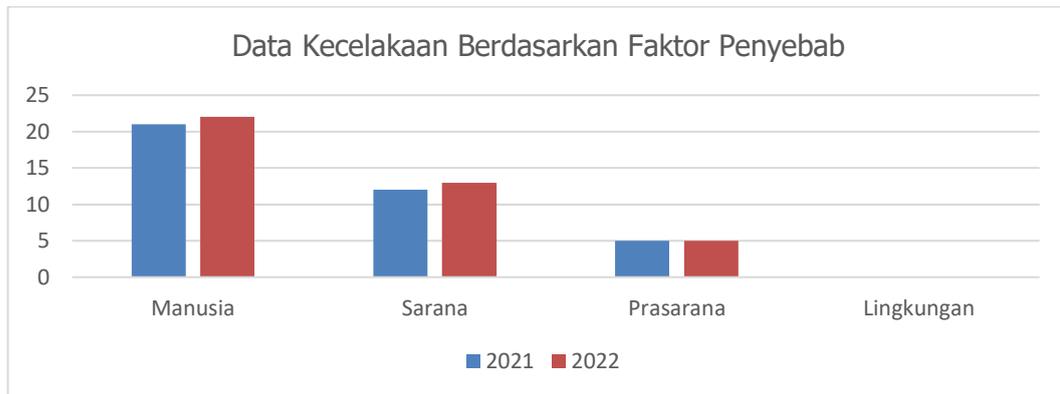
2.3.7 Data Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab

Data kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor penyebab di ruas Jalan Raya Kedamean (Pertigaan Boboh-Simpang 4 Legundi) pada 2 tahun terakhir dapat dilihat pada **Tabel II.11** dan **Gambar II.13**:

Tabel II. 11 Data Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan Kejadian 2 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penyebab Kecelakaan				Jumlah
		Manusia	Sarana	Prasarana	Lingkungan	
1	2021	21	12	5	0	38
2	2022	22	13	5	0	40

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gresik Tahun 2021-2022



Gambar II. 13 Diagram Data Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab Kejadian 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan **Tabel II. 11** bahwa angka kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021- 2022, kecelakaan yang paling banyak terjadi disebabkan oleh faktor manusia dengan jumlah sebanyak 43 kejadian. Faktor penyebab tertinggi berikutnya adalah faktor sarana sebanyak 25 kejadian. Hal tersebut disebabkan para pengendara yang tidak taat ataupun berhati- hati ketika berkendara di jalan raya apalagi dengan kondisi jalan yang kurang baik.